

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 KOTA MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Stella Dila Asmara

NIM : 4301409007

Program Studi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

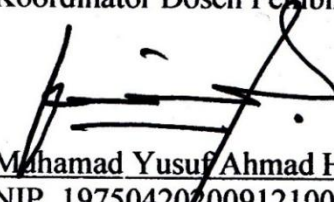
Laporan hasil PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing


Mahamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A
NIP. 197504202009121001



Kepala Madrasah


Drs. H. Saiful Yoko, M. Pd
NIP. 197306061982031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Praktik Pengalam Lapangan II (PPL II) di MAN 1 Kota Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 15 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II ini maka penulis menyusun laporan PPL II ini yang juga sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs. H. Sedyoko, M.Pd selaku Kepala MAN 1 Kota Magelang yang memberi izin dalam kegiatan PPL II.
4. Muhamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A selaku dosen koordinator PPL MAN 1 Kota Magelang
5. Endang Susilaningsih, selaku dosen pembimbing PPL II
6. Wiwik Endang S.P, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II
7. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa MAN 1 Kota Magelang
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di MAN 1 Kota Magelang

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikkan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
E. Tugas Guru Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Rencana Kegiatan
8. Jurnal Mengajar
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang berujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL.I. Sedangkan kalau pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperukan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Tujuan yang ingin dicapai dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
2. Membentuk mahasiswa agar mampu mengembangkan sistem mengajar kepada siswa secara professional.
3. Sebagai seorang praktikan, mahasiswa pun harus bisa mengontrol situasi kelas dan siswanya, selain menyampaikan materi.
4. Praktikan harus mampu menciptakan keseimbangan antara siswa, guru dan juga perangkat-perangkatnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

PPL 2 bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti, terutama bagi mahasiswa program studi kependidikan. Dasar hukum kegiatan tersebut adalah:

- a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
1. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 5105)
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
 2. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
 3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000/ tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 5. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan Kurikulum Sekolah Menengah Atas maupun kejuruan tahun 2004, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru di tuntutan untuk melaksanakan ;

1. Menelaah isi kurikulum yang berlaku
2. Penjabaran materi dan penyesuaian pendekatan, metode dan sasaran dalam PBM serta alokasi waktu disebut silabus
3. Menyusun program tahunan dan program semesteran
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan pengajaran dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas ;

1. Silabus materi pelajaran
2. Program tahunan dan program semesteran
3. Satuan pelajaran
4. Rencana pembelajaran
5. Analisis hasil ulangan
6. Agenda mengajar

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar :

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 07.00 sampai 14.00 WIB dan untuk hari Jumat dimulai pukul 07.00 WIB sampai 11.15 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu, sebagai guru piket dan mengisi ekstrakurikuler pramuka pada hari jumat.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MAN 1 Kota Magelang yang beralamat di Jalan Raya Payaman No.1 Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 13 Agustus 2012. dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala

madrasah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung

- a. MAN 1 Kota Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Siswa MAN 1 Kota Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

Faktor penghambat

- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

G. Guru Pamong

Guru pamong kimia yaitu ibu Wiwik Endang S.P,S.Pd mengajar kelas X-1, X-2, X-3, XI-IPA1, XI-IPA2, dan XI-IPA3.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X-1, XI-IPA2, dan XI-IPA3.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing sekaligus dosen koordinator juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Kota Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Stella Dila Asmara
NIM : 4301409007
Fakultas : FMIPA
Prodi : Pendidikan Kimia

Menurut Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang BAB I Pasal 1 menyatakan bahwa “Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

MAN 1 Kota Magelang yang terletak di Jalan Raya Payaman Nomor 01 Kota Magelang merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk melaksanakan PPL tahun ajaran 2012/2013. Pelaksanaannya terbagi dalam dua tahap, yakni tahap I adalah PPL I yang dilaksanakan antara tanggal 30 Juli 2012 – 13 Agustus 2012, sedangkan tahap II adalah PPL 2 akan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. PPL I merupakan orientasi praktikan untuk mengetahui banyak hal mengenai sekolah atau tempat latihan yang ditentukan yaitu mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, tata tertib di sekolah, pengelolaan administrasi. Sedangkan PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Praktikan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna dalam PPL tahap I ini. Berbagai hal tersebut praktikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yakni Kimia. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin-poin berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan ilmu yang bersifat invisible. Kimia juga berhubungan dengan cara mencari tahu mengenai fenomena alam, sehingga kimia bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-

fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja melainkan juga merupakan suatu proses penemuan. Kimia diharapkan dapat menjadikan peserta didik untuk lebih mengetahui tentang dirinya sendiri dan lingkungan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran kimia diharapkan tidak hanya dengan kegiatan konvensional tetapi juga dengan pengamatan langsung, sehingga siswa tidak hanya menghafal materi yang sudah dipelajari.

Adapun pembelajaran kimia di MAN 1 Kota Magelang memiliki kekuatan dalam proses pembelajarannya yakni guru memberikan materi dengan santai tetapi memenuhi target dan memastikan peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik, hubungan guru juga dekat dengan peserta didik sehingga peserta didik lebih leluasa apabila ingin bertanya mengenai materi yang belum dikuasai. Selain kekuatan, pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang juga memiliki kelemahan yakni kurang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik misal dengan melakukan praktikum didalam laboratorium maupun diluar laboratorium, sarana laboratorium juga kurang dimanfaatkan dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Adanya sarana dan prasarana sangat menunjang proses pembelajaran berlangsung. MAN 1 Kota Magelang memiliki sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang cukup yaitu meliputi white board, LCD tetapi untuk adanya LCD masih kurang karena LCD hanya terdapat pada kelas XII padahal adanya LCD juga sangat penting untuk menyampaikan materi karena dengan adanya LCD peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran karena dapat dimodifikasi sedemikian rupa. Laboratorium kimia juga terdapat di MAN 1 Kota Magelang tetapi masih belum dimanfaatkan dengan baik, sehingga menjadi kurang bermanfaat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong pada pembelajaran kimia di MAN 1 Kota Magelang adalah Wiwik Endang S.P, S.Pd yang dalam kegiatan PPL 2 bersedia meluangkan waktu untuk membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya, beliau juga ramah dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada mahasiswa PPL sehingga dapat menjadi lebih baik. Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL kimia di MAN 1 Kota Magelang adalah Endang Susilaningih, M.S yang selama ini juga memberikan bimbingan yang baik kepada mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain terdapat kegiatan intra juga terdapat kegiatan ekstra yang diperuntukkan untuk siswa. Kegiatan intra dilakukan pada hari senin-sabtu, pada hari senin dilaksanakan dari pukul 07.00 – 14.30, sedangkan pada hari jumat dari pukul 07.00 – 11.00, sabtu pukul 07.00 – 14.15. Untuk

kegiatan ekstra dilaksanakan pada hari tertentu pukul 15.00 – 17.00. Kegiatan ekstra meliputi ROHIS, PMR, Pramuka, Paskibra, dll.

5. Kemampuan Diri Praktikum

Sebelum mendapatkan petunjuk dari guru pamong dan dosen pembimbing, kemampuan praktikum masih kurang. Tetapi dengan adanya bantuan berupa motivasi atau dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan menjadi lebih baik dan lebih siap untuk mempersiapkan materi yang akan diajarkan dengan sebaik-baiknya.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL 2 adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan memperoleh pengetahuan mengenai manajemen sekolah
- b. Praktikan dapat berlatih berinteraksi sosial di lingkungan tempat sekolah latihan
- c. Dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran kimia di sekolah latihan
- d. Praktikan memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar yang baik di sekolah
- e. Praktikan dapat melatih tanggung jawab terhadap apa yang telah dibebankan kepadanya

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk MAN 1 Kota Magelang agar ditingkatkan lagi masalah kedisiplinan. Kesuksesan kegiatan pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru dan siswa, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta totalitas pemberdayaan warga sekolah secara tepat. Kerjasama seluruh warga sekolah dalam memajukan kualitas pendidikan menjadi kunci utama untuk menuju kesuksesan pembelajaran.

Sedangkan untuk Unnes, pemberitahuan dosen pembimbing dan plotting tempat PPL dilakukan lebih awal agar persiapan mahasiswa PPL menjadi lebih matang.

Magelang, 20 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Wiwik Endang S. P., S.Pd

NIP 197103251999032003

Mahasiswa Praktikan



Stella Dila Asmara

NIM 4301409007